

ABSTRAK

- A. Nama : Kennedy Wijaya
- B. Judul Skripsi : Analisis Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 15/PDT.SUS/MEREK/2015 *jo* Putusan Kasasi Nomor 557K/PDT.SUS-HKI/2015 *jo* Putusan Peninjauan Kembali Nomor 49PK/Pdt.Sus-HKI/2018 Sengketa Merek Antara Pierre Cardin Perancis dengan Pierre Cardin Indonesia
- C. Halaman : xii, 174+ 43 +19 lampiran
- D. Kata Kunci : Perlindungan Hukum Merek Terkenal
- E. Isi Abstrak :
- Dalam dunia industri perkembangan merek sangat pesat . Salah satu hal yang sering terjadi adalah dengan meniru merek terkenal yang terlebih dahulu didaftarkan dan telah dikenal masyarakat dunia, seperti halnya kasus yang diangkat oleh penulis mengenai pelanggaran merek terkenal terhadap adanya persamaan keseluruhan yang dialami oleh Pierre Cardin Perancis, yang terdaftar pada kelas barang 3 yang menggugat Pierre Cardin Indonesia , yang menggunakan merek Pierre Cardin yang terdaftar pada kelas 3 yang pada akhirnya kasus tersebut dimenangkan oleh pihak Tergugat. Permasalahan yang penulis teliti dalam hal ini adalah perlindungan terhadap pemilik merek terkenal Pierre Cardin Perancis dan putusan hakim mengenai merek terkenal Pierre Cardin telah sesuai dengan UU Merek. Penulis melakukan penelitian dengan metode penelitian normatif yang akan menggunakan Undang-Undang, putusan hakim serta wawancara kepada pihak-pihak yang terkait untuk melakukan peninjauan mengenai permasalahan tersebut. Perlindungan terhadap merek diatur secara khusus dalam Pasal 4, 5, dan 6 UU Merek Lama dan 20 dan 21 UU Merek Baru . Pasal ini memfasilitasi mengenai permohonan merek harus ditolak apabila mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhan dengan dengan merek sudah terkenal milik pihak lain untuk barang dan/atau jasa sejenisnya, dan merek permohonan merek ditolak apabila menyerupai nama orang terkenal, dan dalam hal ini Kasus Pierre Cardin Perancis dengan Pierre Cardin Indonesia masuk dalam lingkup ini. Mengenai putusan, hakim tidak menaati norma yang mengatur mengenai merek dan hakim telah menyalahi aturan Merek. Dengan demikian, Penulis menyimpulkan, perlindungan terhadap merek terkenal telah diatur oleh Undang-Undang dan putusan hakim dapat dikatakan belum sesuai dengan norma yang ada di Indonesia.
- F. Daftar Acuan : 43 (1975-2017)
- G. Pembimbing : Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, S.H., M.H., A.P.U.
- H. Penulis : Kennedy Wijaya

ABSTRACT

- A. Nama : Kennedy Wijaya
B. Judul Tesis : Analisis Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 15/PDT.SUS/MEREK/2015 *jo* Putusan Kasasi Nomor 557K/PDT.SUS-HKI/2015 *jo* Putusan Peninjauan Kembali Nomor 49PK/Pdt.Sus-HKI/2018 Sengketa Merek Antara Pierre Cardin Perancis dengan Pierre Cardin Indonesia
C. Halaman : xii, 174+ 43 +19 lampiran
D. Kata Kunci : Perlindungan Hukum Merek Terkenal
E. Isi Abstrak :

In the industrial world, brand development is very rapid. One of the things that often happens is to copy famous brands that have been registered and are known to the world community, as is the case raised by the author regarding infringement of well-known brands on the overall equality experienced by Pierre Cardin of France, which is registered in class 3 goods which sued Pierre Cardin Indonesia, who used the Pierre Cardin trademark registered in class 3 which in the end the case was won by the Defendant. The problem that the author examines in this regard is the protection of the famous French brand owner Pierre Cardin and the judge's decision regarding the famous brand Pierre Cardin is in accordance with the Trademark Law. The author conducts research using normative research methods that will use the law, the decision of the judge and interviews with relevant parties to conduct a review of the problem. Protection of trademarks is specifically regulated in Articles 4, 5 and 6 of the Old Trademark Law and 20 and 21 of the New Trademark Law. This article facilitates that trademark applications must be rejected if they have similarities in principle or in whole with other parties' well-known marks for similar goods and / or services, and trademark applications are rejected if they resemble the names of famous people, and in this case the French Pierre Cardin Case with Pierre Cardin Indonesia included in this sphere. Regarding the decision, the judge did not obey the norms governing the mark and the judge violated the trademark rules. Thus, the author concludes, the protection of well-known marks has been regulated by the Act and the judge's decision can be said to be not in accordance with the norms that exist in Indonesia.

- F. Daftar Acuan : 43 (1975-2017)
G. Pembimbing : Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, S.H., M.H., A.P.U.
H. Penulis : Kennedy Wijaya